KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI TENGGARA

RENCANA AKSI KINERJA
KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA
TAHUN 2022

Kendari, 03 Januari 2022

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SULAWESI TENGGARA

RENCANA AKSI KINERJA
KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA T.A. 2022

No	*Sasaran Strategis*	*Indikator Kinerja*	*Target*	*Langkah- langkah*
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(5)*
1.	Terwujudnya Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat.	Indeks pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban	73,6	a. Melaksanakan manajemen keselamatan secara berkesinambungan dan berkoordinasi tentang Keselamatan Jalan, survei jalan secara terpadu, survailans cedera (*Surveilance Injury*) dan sistem informasi terpadu serta melaksanakan evaluasi bersama instansi terkait yaitu PU, DISHUB, Dinas Kesehatan dan Jasa Raharja dalam rangka pelaksanaan pembangunan jalan berkeselamatan; b. Berkoordinasi dengan dinas PU tentang menciptakan badan jalan, bahu jalan dan ruang milik jalan yang berkeselamatan, kebutuhan perlengkapan jalan, pemasangan rambu-rambu, peningkatan standar kelayakan jalan yang berkeselamatan; c. Berkoordinasi dengan Dishub untuk penyelenggaraan dan perbaikan prosedur uji berkala dan uji tipe, melaksanakan pengawasan dan penindakan hukum kepada kendaraan yang muatannya lebih (*Overloading*), melaksanakan penghapusan kendaraan yang sudah laik jalan (*Scrapping*), melakukan penetapan standar keselamatan kendaraan angkutan umum dengan cara melaksanakan Inspeksi keselamatan (Ramp check) untuk menciptakan kendaraan yang berkeselamatan khususnya pada hari libur nasional (natal, tahun baru dan idul fitri); d. Melaksanakan kegiatan Dikmas Lantas kepada masyarakat pengguna jalan untuk patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan lalu lintas; e. Peningkatan prosedur dan sarana/prasarana sistem uji surat izin mengemudi, sehingga pengemudi mempunyai kemampuan dan keterampilan; f. Pembinaan teknis kepada sekolah mengemudi; g. Melaksanakan riset pra dan pasca kejadian kecelakaan pada korban dan pengkajian terhadap TKP Laka Lantas, khususnya dalam perkara Laka Lantas menonjol.

a. Mengusulkan .....

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				a. Mengusulkan secara bertahap pemenuhan penempatan Bhabinkamtibmas di setiap desa/kelurahan dan melaksanakan pengkoordinasian serta pelatihan kemampuan Bhabinkamtibmas; b Mendata, mengaktifkan dan melakukan pembinaan kepada kelompok masyarakat antara lain Kommas, Pokdar Kamtibmas, FKPM, pensiunan Polri, Tokoh-Tokoh, Karang Taruna, PKK dan aparatur pemerintah untuk membantu tugas Kepolisian dalam memelihara Kamtibmas; c. Melaksanakan pembinaan Kamtibmas terhadap remaja, pemuda dan wanita, melaksanakan pencegahan penyalahgunaan Narkoba dan kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak serta penanggulangan paham radikalisme dan anti pancasila untuk Harkamtibmas; d. Melaksanakan koordinasi, pengawasan dan pembinaan terhadap Polsus dan Pam Swakarsa untuk membantu tugas Kepolisian dalam memelihara Kamtibmas.
				a. Menyiapkan 1 (satu) Nomor Telpon Panggilan Polisi yang dikenal oleh Masyarakat; b. Menyiapkan jaringan komunikasi radio HT yang dapat menjangkau dalam jarak optimal; c. Menyediakan aplikasi online yang dapat di akses masyarakat selama 1x24 jam tentang pelaporan tindak pidana atau kejadian yang terjadi.
				a. Meningkatkan kegiatan deteksi (dini, aksi) terhadap gejala timbulnya potensi konflik; b. Melakukan pembentukan dan pembinaan jaringan intelijen perairan baik pada; kalangan masyarakat tingkat atas, menengah dan tingkat bawah; c. Melakukan pengalangan terhadap TOGA, TOMAS dan TODA; d. Menyelengarakan Binmas perairan terhadap masyarakat pengguna alur pelayaran, masyarakat pesisir pantai dan kepulauan serta nelayan; e. Melaksanakan kegiatan patroli perairan di seluruh wilayah perairan sulawesi tenggara; f. Melakukan koordinasi lintas sektoral.

a. Melaksanakan .....

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				a. Melaksanakan Turjawali fungsi Obvit pada Obvit / Obvitnas dalam rangka memelihara Kamtibmas; b. Memberikan bantuan PAM Obvit / Obvitnas berdasarkan MoU; c. Melaksanakan pengamanan destinasi wisata guna meningkaykan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
				a. Menyiagakan 2 (Dua) unit Jibom, 2 unit Wanteror, 1 unit KBR, dan 2 Kompi PHH yang siap digerakkan kapan saja dan dimana saja; b. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan TNI, Instansi terkait dan pemerintah daerah (PEMDA); c. Menyiagakan 1 Tim SAR atau *(QuickRespon Team)* beserta perlengkapannya yang siap ditugaskan dan digerakkan kapanpun / dimana pun diwilayah NKRI pada umumnya, Khususnya Wilayah Polda Sultra; d. Memetakan potensi terorisme, aksi radikal, konflik sosial dan gangguang Kamtibmas lainnya; e. Melaksanakan patroli ke daerah rawan konflik dan rawan radikal.
				a. Melaksanakan deteksi dini dan deteksi aksi; b. Melaksanakan penyelidikan pengamanan dan pengalangan intelijen di bidang Poleksosbudkam; c. *Mapping* potensi gangguan Kamtibmas vertikal dan horizontal; Sinergitas dengan *stakeholder.*
				a. Melaksanakan operasi kepolisian, baik kewilayahan maupun terpusat; b. Menempatkan personel di tempat-tempat rawan; c. Melaksanakan patroli di tempat-tempat rawan kriminalitas; d. Meaksanakan kegiatan Door to Door System (DDS); e. Melaksanakan Himbauan, Penyuluhan;

f. Sasaran ....

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				f. Sasaran operasi harus tepat sasaran dan menyentuh daerah / wilayah rawan gangguan Kamtibmas; g. Memberdayakan mitra Kamtibmas yang mencakup Ormas dan komunitas masyarakat yang membantu Polri dalam kampanye pemeliharaan Kamtibmas.
2.	Terwujudnya penegakan hukum secara berkeadilan.	Indeks Penegakan Hukum.	82,0	a. Melaksanakan kegiatan penyelidikan untuk mengumpulkan petunjuk, alat bukti dan barang bukti sesuai dengan pasal 184 KUHAP dalam pengungkapan tersangka; b. Mengintensifkan kegiatan gelar perkara guna menentukan apakah kasus tersebut bisa ditingkatkan ke proses sidik atau dihentikan proses penyelidikannya; c. Membangun komunikasi dengan saksi ahli baik yang ada diwilkum Polda Sultra maupun yang ada di luar wilkum Polda Sultra; d. Mengintensifkan koordinasi dengan pihak labfor agar pelaksaan pemeriksaan barang bukti dipercepat; e. Melaksanakan penyelesaian perkara diluar peradilan untuk mewujudkan Restoratif Justice terhadap perkara sesuai dengan Perpol No 8 Tahun 2021 tentang pelaksanaan Restoratif Justice; f. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait terhadap perkara yang melibatkan perempuan dan anak; g. Mengusulkan personel polwan untuk ditempatkan di unit Reskrim Polsek jajaran; melaksanakan Rakor CJS.
				a. mengintensifkan koordinasi dengan Puslabfor dalam penelitian / Analisa barang bukti dalam TP Narkotika; b. Melaksanankan Koordinasi dengan ahli bahasa, kementerian informasi, ahli hukum; c. Mengadakan penyuluhan terkait tindak pidana Narkoba seperti pemasangan pamflet, stiker, spanduk serta melaksanakan razia pada THM dan tempat yang rawan peredaran Narkoba dan penyalahgunaan Narkoba; d. Membentuk TIM dalam penanganan kasus – kasus yang menjadi perhatian Publik; e. Mengoptimalkan fungsi Wassidik dalam setiap penanganan perkara.

a. melaksanakan.....

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				a. Melaksanakan kegiatan penyelidikan dan koordinasi dengan ahli dan Instansi terkait; b. Mengikuti peningkatan kapasitas penyidik Tipidkor; c. Mengikuti pendidikan pengembangan terhadap perkara Minerba; d. Melaksnakan Pres Release terhadap kasus yang menjadi perhatian public.
				a. Melaksanakan sinergitas bersama TNI dalam meminimalisir konflik TNI-Polri; b. Melaksanakan kring serse terhadap wilayah – wilayah yang sering terjadi tindak pidana; c. Mengoptimalkan rakor APH dalam penangana perkara kontijensi; d. Membentuik Tim Khusus penyelidikan dan penyidikan perkara kontijensi.
				a. Mengoptimlakan koordinasi dengan pihak Bapas terkait pelaku laka lantas yang melibatkan anak; b. Melaksanakan mediasi terhadap pihak-pihak yang terlibat kecelakaan lalu lintas; c. Melakukan penyelesaian terhadap tindak pidana Laka Lantas diluar pengadilan untuk mewujudkan *Restoratif Justice*; d. Untuk memaksimalkan dalam penanganan Laka Lantas agar pesonil diikutsertakan dalam pelatihan maupun Dikjur terkait Laka Lantas; e. Pengusulan peralatan Laka Lantas; f. Pembentukan unit Lantas pada Polsek yang jauh dari Polres dalam rangka penanganan awal laka lantas.
				a. Meningkatkan profesionalisme Pers unit sidik Subdit Gakkum dan pemantapan manajemen internal unit sidik (Pembuatan SOP); b. Meningkatkan Kerjasama dengan aparatur penegak hukum lainnya dan instansi terkait (pembuatan MOU).

a. Penanganan .....

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				a. Penanganan tindak pidana perairan secara professional; b. Peningkatan kemampuan penyidik / penyidik pembantu melalui kegiatan pelatihan Dikbangspes dan setifikasi.
3.	Terwujudnya SDM Polda Sultra yang profesional.	a. Indeks profesionalitas SDM Polda Sultra;	56,4	a. Melaksanakan Sosialisasi di SMA/SMK guna memberikan gambaran penerimaan Anggota Polri; b. Memberdayakan bhabinkamtibmas dalam proses sosialisasi rekrutmen yang proaktif ke masyarakat; c. Melaksanakan binlat Putra/Putri daerah melalui penjaringan disekolah bagi siswa yang berpestasi; d. Sosialisasi Rim Polri melalui media massa, elektronik dan social media; e. Bekerja sama dengan Bid Humas dalam menyebarluaskan informasi terkait penerimaan anggota Polri; f. Pelaksanaan system CAT dengan tujuan menjaga transparansi dan akuntabilitas pada seleksi penerimaan calon anggota Polri dengan mengacu pada prinsip dasar penerimaan yaitu "BETAH" yang merupakan kepanjangan dari Bersih, Transparan, Akuntabel dan Humanis.
				a. Pemenuhan personel ke jajaran dengan pelaksanaan Mutasi dari Polda ke Polres, Polres Ke Polsek. b. Penempatan Bintara Remaja T.A. 2020/2021 ke Polres dan Polsek. c. Menyelenggarakan uji kompetensi (Assessment Center) lelang jabatan terbuka dengan menggunakan system *Computer Asisted Test* (CAT) d. Melaksanakan pola pembinaan karir dengan mengacu pada *Merit System* dan Rekam jejak Personil. e. Zero Growth f. Rekrutmen di Perbanyak g. Moratorium Permohonan Antar Polda

a. Penambahan .....

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				a. Penambahan Anggaran untuk personil yang mengikuti Prolat b. Mengajukan Penambahan peserta yang mengikuti Dikbangspes c. Rekrutmen Pegawai Negeri berdasarkan Kompetensi d. Penempatan Personil Polri yang berdasarkan dengan kompetensi Polri.
				a. Membuat Jukrah ke jajaran tentang pelaksanaan penggunaan aplikasi SMK Online. b. Melaksanakan sosialisasi SMK tiap tahunnya dengan melibatkan seluruh Operator jajaran. c. Melaksanakan pelatihan peningkatan kemampuan personel/operator SMK tiap tahunnya. d. Membuat Jukrah ke jajaran tentang pelaksanaan penggunaan aplikasi PPK Online. e. Melaksanakan sosialisasi PPK tiap tahunnya dengan melibatkan seluruh Operator jajaran. f. Melaksanakan pelatihan peningkatan kemampuan personel/operator PPK tiap tahunnya.
				a. Membuat Jukrah ke jajaran tentang pemberian *reward / punishment* b. Membentuk tim internal sebagai panitia pemilihan anggota yang akan diberi / *punishment* c. Melaksanakan rapat guna membahas tema, aspek penilaian dan kriteria personel yang akan mendapatkan *reward / Punishment.* d. Melaksanakan Observasi terhadap personel yang telah diusulkan. Melaporkan hasil yang di capai kepada pimpinan. e. Mengrim laporan hasil pelaksanaan Ke Mabes Polri.
		b. Indeks Kompetensi SDM Polda Sultra.	91,6	a. Melakukan penilaian terhadap Sikap dan tata Nilai b. Melakukan penilaian terhadap Penguasaan Pengetahuan/Keilmuan c. Melakukan penilaian terhadap Keterampilan Kerja

a. Melaksanakan.....

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				a. Melaksanakan Pelaksanaan Pembelajaran pada Pendidikan Pembentukan Bintara Polri TA. 2021/2022; b. Mengopsnalkan seluruh Hanjar yang dikirim dari Lemdiklat Polri.
				Mengikuti pedoman atau pentahapan langkah – langkah bagi tenaga pendidik saat memberikan pembelajaran baik di kelas maupun dilapangan.
				Pengampuh mapel Tenaga Pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen,konselor, pamong belajar, widyaswara, tutor, instruktur, fassilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan.
				Melakukan proses Pembelajaran yang diterapkan terhadap siswa DiktukBintara Polri T.A. 2021/2022 pada Tahap Pembekalan Profesi Kepolisian pada bulan keenam Pendidikan menggunakan metode pembelajaran.
				Memaksimalkan Standar Sarana dan Prasarana dalam proses belajar dan mengajar didukung oleh fasilitas pendidikan yang tersedia di SPN Polda Sultra guna mendukung pelakasanaan pendidikan pembentukan Bintara Polri.
				Pembiayaan dalam rangka Opsdiktuk Bintara Polri TA 2021/2022 di SPN Polda Sultra mempedomani da mengacu pada DIPA SPN Polda Sultra T.A. 2022 dan DIPA SPN Polda Sultra T.A. (lintas tahun).
				a. Penilaian aspek akademik yang dilaksanakan secara terpadu terhadap tugas-tugas peserta didik, pengamatan terhadap kinerja dan hasil tes tertulis serta hasil latihan teknis dan Latihan Kerja; b. Penilaian aspek mental kepribadian yang dilakukan terhadap sikap mental peserta didik yang dilaksanakan dalam bentuk pengamatan terhadap aspek kepribadian secara berkelanjutan, akurat dan konsisten.
				a. Penilaian aspek kesamaptaan jasmani yang dilaksanakan terhadap kesehatan, ketahanan dan ketangguhan jasmani yang dilakukan secara berkelanjutan dengan bukti-bukti otentik; b. Dari akumulasi Nilai Mental, Nilai Akademis, dan Nilai Kesjas siswa Pendidikan Pembentukan Bintara Polri yang dilaksanakan selama 5 (Lima) bulan pendidikan dapat diputuskan yang memenuhi syarat dan dinyatakan lulus.

4.	Sistem pengawasan yang akuntabel bersih, terbuka dan melayani.	a. Nilai SAKIP;	78,45	membuat produk SAKIP secara terukur dan akuntabel.
		b. Nilai RBP.	79	Sosialisasi pada awal tahun untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan di setiap tahun serta melaksanakan Monev per semester dan melaporkan kegiatan kepada Itwasda.
		c. Nilai Kinerja Anggaran	90,1	a. Melaksanakan Anev terhadap IKPA setiap triwulan; b. Meminimalkan revisi anggaran pada masing-masing Satker; c. Secara rutin dan tepat waktu menginput data pada aplikasi SMART; d. Kaur/ kasikeu lebih teliti pada saat membuat pengajuan SPM ke KPPN.
		d. Indeks Kepuasan Layanan Polda Sultra	80,1	a. Menerapkan SISRUTE yaitu Sistem Informasi Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan terpadu berbasis IT untuk meningkatkan kinerja Fasilitas Pelayanan Kesehatan serta untuk mempercepat proses rujukan sesuai kebutuhan medis pasien dan kompetensi; b. Melaksanakan *In House Training* secara berkala terhadap tenaga kesehatan yang ada di RS. Bhayangkara Kendari untuk peningkatan pelayanan Kesehatan sesuai dengan perkembangan Ilmu Kesehatan berbasis Teknologi; c. Melaksanakan pelayanan prima sesuai dengan SOP layanan sesuai dengan standar Akreditasi Rumah Sakit serta melaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan; d. Menerapkan komunikasi efektif dengan mengedepankan 4 S yaitu Senyum,Sapa, Salam dan Santun.
				a. Memberikan pelayanan kepada pemohon dengan menyiapkan pelayanan SKCK yang berkompeten dibidang tugasnya dengan berperilaku terampil, cepat dan santun; b. Melaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan SKCK melalui Barcode, sms dan link yang tersedia serta Menyiapkan fasilitas ruang bermain anak dan ruang menyusui serta fasilitas untuk pemohon disabilitas; c. Membantu pemohon dalam pengisian blanko SKCK dan pendaftaran *Online*; d. Melakukan sosialisasi terhadap masyarakat tetang pelayanan SKCK secara online; e. Memberikan pelayanan SKCK kepada pemohon dengan proses penerbitan SKCK baru dengan proses penerbitan 15 (lima belas) menit selesai setelah berkas dinyatakan lengkap.

a. Menyusun .....

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				a. Menyusun Kebijakan Standar Pelayanan (SOP); b. Penerapan budaya pelayanan prima; c. Perbaikan kualitas penanganan pelayanan pengaduan; d. Meningkatkan standart dan kualitas pelayanan; Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan.
				a. Menempatkan petugas sebagai pemandu di bidang pelayanan SIM dan menempatkan personil Propam sebagai pengawas di bidang pelayanan untuk menghindari percaloan; b. Memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi terkait tarif atau biaya SIM termasuk persyaratan dan waktu layanan SIM; c. Memberikan pelatihan / sertifikasi bagi petugas SIM untuk meningkatkan kualitas pelayanan; d. Memberikan pelayanan yang tepat waktu sesuai dengan SOP; e. Menyediakan kotak saran dan layanan kepuasan melalui Barcode, sms dan Link yang tersedia untuk pemohon SIM guna mengukur indeks kepuasan layanan.
		e. Presentase penyerapan anggaran	98,79 %	a. Secara berkala melaksanakan Monev LRA per triwulan; b. Melaksanakan pencairan anggaran sesuai dengan RPD yang telah dibuat.
		f. Persentesa penyelesaian pengaduan masyarakat	92 %	a. Mendata pengaduan masyarakat yang masuk; b. Melaksanakan anev pengaduan untuk penentuan pelaksanaan klarifikasi berdasarkan SOP; c. Melaksanakan klarifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengadu dan teradu; Menjawab aduan yang masuk kepada masyarakat/pengadu dan lembaga lain.

f. Persentase .....

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Langkah- langkah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		g. Persentase Penyelesaian hukum yang dihadapi Polda Sultra	94 %	a. Melakukan pendataan terhadap permasalahan hukum yang belum selesai; b. Melaksanakan pemberian bantuan hukum kepada institusi dan personel serta keluarganya (memberikan bantuan hukum, nasehat hukum dan saran hukum); c. Melaksanakan sosialisasi/penyuluhan hukum ke Satker dan Polres jajaran; d. Meningkatkan kompetensi personil Bidkum dengan mengikuti PKPA (Pendidikan Khusus Profesi Advokad).

Kendari, 03 Januari 2022

KEPALA KEPOLISIAN DAERAH SULAWESI TENGGARA

Drs. TEGUH PRISTIWANTO.

INSPEKTUR JENDERAL POLISI